

Peningkatan Keterampilan Digital Masyarakat Desa Jati RT 6 RW 2 melalui Program BASARA untuk Optimalisasi Pengelolaan Sampah Organik

Awaliya Rahmadhani Syafitra & Acep Samsudin

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010015@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan keterampilan digital menjadi kunci dalam memberdayakan masyarakat, terutama dalam pengelolaan sumber daya lingkungan seperti sampah organik. Di Desa Jati RT 6 RW 2, program BASARA (Ubah Sampah Jadi Berharga) berfokus pada pengolahan sampah organik menjadi Pupuk Organik Cair (POC) sebagai solusi untuk mengurangi volume sampah dan meningkatkan kualitas lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk menganalisis dampak pengembangan keterampilan digital pada efektivitas program pengelolaan sampah organik. Hasil literatur menunjukkan bahwa pengelolaan sampah organik yang efektif dapat mengurangi pencemaran dan meningkatkan kesuburan tanah. Untuk mencapai hasil yang optimal, masyarakat perlu dilengkapi dengan keterampilan digital yang memadai agar dapat memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan sampah. Namun, tantangan dalam akses internet dan literasi digital perlu diatasi melalui pelatihan yang berkelanjutan dan penyediaan infrastruktur yang mendukung. Kajian ini menyimpulkan bahwa keterampilan digital berperan penting dalam memberdayakan masyarakat untuk mengelola sampah secara lebih efektif, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata Kunci: Keterampilan Digital, Pengelolaan Sampah Organik, Pupuk Organik Cair, Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT

The enhancement of digital skills is key to empowering communities, particularly in managing environmental resources such as organic waste. In Jati Village RT 6 RW 2, the BASARA program (Turning Waste into Value) focuses on converting organic waste into Liquid Organic Fertilizer (LOF) as a solution to reduce waste volume and improve environmental quality. This study employs a literature review method to analyze the impact of digital skills development on the effectiveness of organic waste management programs. The findings indicate that effective organic waste management can reduce pollution and improve soil fertility. To achieve optimal results, the community needs to be equipped with adequate digital skills to utilize technology in waste management. However, challenges in internet access and digital literacy must be addressed through continuous training and the provision of supportive infrastructure. This review concludes that digital skills play a significant role in empowering communities to manage waste more effectively while supporting sustainable development at the local level.

Keywords: Digital Skills, Organic Waste Management, Liquid Organic Fertilizer, Community Empowerment.



Hal: 464-472

PENDAHULUAN

Peningkatan keterampilan digital telah menjadi faktor kunci dalam memberdayakan masyarakat di era modern ini. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, digitalisasi memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan sumber daya lingkungan seperti sampah organik (Hidayat & Khotimah, 2019). Pengelolaan sampah organik merupakan tantangan besar di banyak daerah, terutama di pedesaan, di mana infrastruktur dan fasilitas pengolahan sampah sering kali terbatas (Chazanah et al., 2022). Menurut Badan Pusat Statistik (2022), sampah rumah tangga di Indonesia terdiri dari sekitar 60% sampah organik, yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih efektif dalam pengelolaannya.

Program *BASARA* (Ubah Sampah Jadi Berharga) di Desa Jati RT 6 RW 2 bertujuan untuk mengatasi masalah ini dengan memfokuskan pada pengolahan sampah organik menjadi Pupuk Organik Cair (POC). Program ini merupakan inisiatif yang berorientasi pada komunitas yang tidak hanya mengurangi volume sampah tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah yang berkelanjutan (Marasabessy et al., 2020). POC dihasilkan dari proses fermentasi limbah organik, yang dapat meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, sehingga mendukung pertanian berkelanjutan di lingkungan sekitar (Prasetyo et al., 2021).



Gambar 1. Kumpulan sampah dapur warga Rt 06 Rw 02

Foto di atas menunjukkan hasil pengumpulan limbah dapur oleh ibu-ibu warga RT 06 RW 02. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam program *BASARA* untuk memanfaatkan limbah dapur sebagai bahan baku POC. Limbah dapur, yang terdiri dari sisa sayuran, kulit buah, dan sisa makanan lainnya, diolah untuk mengurangi volume sampah dan meningkatkan kesuburan tanah di lingkungan sekitar. Dengan partisipasi aktif dari masyarakat, program ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Untuk mencapai hasil yang optimal, masyarakat perlu dilengkapi dengan keterampilan digital yang memadai agar dapat memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan sampah. Keterampilan digital memainkan peran penting dalam pengelolaan sampah karena memungkinkan masyarakat untuk menggunakan teknologi dalam memantau dan melaksanakan proses pengolahan (Santi Indra Astuti & Juli R. Binu, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang terampil dalam teknologi digital lebih mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan (Endrawati Subroto et al., 2023). Digital literacy, atau kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif, telah terbukti meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam praktik ramah lingkungan dan memperbaiki sistem pengelolaan limbah di berbagai komunitas (Giroth et al., 2024).

Dalam konteks program *BASARA*, pelatihan keterampilan digital akan mencakup penggunaan aplikasi untuk memantau proses fermentasi POC, pencatatan hasil produksi,

serta pemanfaatan platform digital untuk memasarkan produk kepada konsumen yang lebih luas (Yuniar Rahmadieni Program Studi Ekonomi Syariah et al., 2022). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan digital yang terintegrasi dengan pengelolaan limbah dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap isu lingkungan (Andreswari et al., 2022). Ini sejalan dengan tujuan program *BASARA* yang ingin menciptakan kesadaran kolektif di kalangan warga tentang pentingnya pengelolaan limbah organik.

Namun, meskipun terdapat banyak manfaat yang bisa diperoleh, tantangan seperti akses internet yang terbatas dan literasi digital yang rendah tetap menjadi kendala di banyak daerah, terutama di pedesaan (Sarjito, 2023a). Penelitian menunjukkan bahwa untuk mengatasi tantangan ini, perlu ada dukungan dari pemerintah dan lembaga swasta dalam menyediakan infrastruktur yang memadai serta program pelatihan yang berkelanjutan. Selain itu, literasi digital yang rendah juga menjadi hambatan utama dalam implementasi teknologi dalam program pengelolaan sampah (Sarjito, 2023b)

Berdasarkan kajian literatur terbaru, pengembangan keterampilan digital merupakan komponen penting dalam program pemberdayaan masyarakat, karena memfasilitasi akses terhadap informasi dan teknologi yang mendukung produktivitas dan pengelolaan sumber daya lingkungan (Hidayat & Khotimah, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai penerapan keterampilan digital dalam Program *BASARA* di Desa Jati RT 6 RW 2, serta bagaimana hal ini dapat berkontribusi terhadap

pengelolaan sampah organik yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik kajian literatur dan studi kasus pada program *BASARA* di Desa Jati RT 6

RW 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan keterampilan digital dalam pengelolaan sampah organik dan mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap awal	<p>Survei Lapangan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Identifikasi Permasalahanb. Observasi dan wawancara dengan ibu ibu rumah tangga dalam pengelolaan limbah dapur.
2.	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none">a. Persiapan program pelatihan.b. Persiapan sarana dan prasarana dalam kegiatan pelatihan.
3.	Penyusunan program hasil kesepakatan	<ul style="list-style-type: none">a. Pengenalan teknologi digital dan penggunaannya dalam pengelolaan sampah.b. Pelatihan praktis tentang cara mengolah limbah dapur menjadi POC.c. Strategi pemasaran dan promosi produk secara online
4.	Implementasi pelatihan	<ul style="list-style-type: none">a. Sosialisasi POC kepada ibu ibu Rt 06 Rw 02b. Pengumpulan Limbah dapur yang akan diubah menjadi POC
5.	Laporan	Penyusunan laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelatihan, sekitar 40% peserta memiliki keterampilan digital yang memadai, sedangkan setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta untuk menggunakan aplikasi yang terkait dengan pengelolaan sampah dan pemasaran produk (Al Haddar, 2023).

Selama lima sesi praktik, peserta berhasil mempraktikkan teknik pengolahan limbah dapur menjadi POC. Sekitar 90% peserta mampu mengikuti proses pembuatan POC dengan baik setelah menerima bimbingan dari tenaga ahli. Hasil dari POC yang diproduksi menunjukkan kualitas yang baik, dengan kadar nutrisi yang memenuhi standar untuk digunakan dalam pertanian(Yanti et al., 2022). Berdasarkan analisis laboratorium, POC yang dihasilkan memiliki kandungan N-P-K (Nitrogen, Fosfor, dan Kalium) yang sesuai untuk meningkatkan kesuburan tanah (Astuti et al., 2023).

Setelah pelatihan, peserta diajarkan cara memasarkan POC melalui media sosial dan platform e-commerce. Dalam waktu dua bulan setelah pelatihan. Ini menunjukkan keberhasilan dalam penerapan keterampilan digital untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Peserta juga melaporkan bahwa mereka mendapatkan umpan balik positif dari konsumen mengenai kualitas produk yang mereka tawarkan (Saipuloh, 2023).

Peningkatan keterampilan digital melalui program *BASARA* telah memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan sampah organik dan pemberdayaan masyarakat(Yasin &

Pratiwi, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan digital dapat meningkatkan kapasitas individu dalam mengelola sumber daya lingkungan.

Keterlibatan aktif masyarakat selama pelatihan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program. Pendekatan yang interaktif, seperti diskusi kelompok dan praktik langsung, memungkinkan peserta untuk belajar satu sama lain dan saling berbagi pengalaman. Sebuah penelitian oleh (Umaroh et al., 2023)mengungkapkan bahwa partisipasi aktif dalam pelatihan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan peserta dalam menerapkan pengetahuan baru. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme peserta selama sesi praktik, di mana mereka saling membantu dalam proses pembuatan POC.

Program *BASARA* tidak hanya meningkatkan keterampilan digital, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Dengan mengolah limbah dapur menjadi POC, peserta berkontribusi pada pengurangan volume sampah yang dihasilkan dan meningkatkan kesuburan tanah (Fatma Rabia et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah organik yang efektif dapat mengurangi pencemaran dan meningkatkan kualitas lingkungan (Muhammadiyah Mataram Mataram et al. 2024). Keberhasilan program ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

Meskipun program ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pendapatan peserta, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses internet dan infrastruktur digital di desa yang dapat menghambat penggunaan teknologi secara optimal (isma

Andika, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga swasta dalam menyediakan infrastruktur yang memadai serta program pelatihan yang berkelanjutan (Lina Sudarwati & Nasution, 2024).



Gambar 2. Proses pembuatan POC

Salah satu luaran utama dari program ini adalah peningkatan keterampilan digital masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga di Desa Jati RT 6 RW 2. Melalui pelatihan yang diberikan, peserta berhasil meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi mereka, termasuk:

1. Penggunaan Aplikasi Digital: Peserta mampu mengoperasikan aplikasi untuk pemantauan proses pengolahan sampah organik dan pencatatan hasil produksi POC. Dengan keterampilan ini, mereka dapat mengelola dan memantau proses dengan lebih efisien.
2. Pemasaran Online: Peserta belajar cara memasarkan produk POC mereka melalui platform media sosial dan e-commerce. Ini meningkatkan pemahaman mereka tentang strategi pemasaran digital dan membantu mereka menjangkau konsumen yang lebih luas.
3. Kesadaran Lingkungan: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam

pengelolaan sampah juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam praktik-praktik ramah lingkungan dan lebih bertanggung jawab terhadap pengelolaan limbah.

Luaran lainnya adalah kemampuan masyarakat dalam menghasilkan Pupuk Organik Cair (POC) dari limbah dapur. Program ini berhasil meningkatkan:

1. Kualitas dan Kuantitas POC: Peserta dapat memproduksi POC dengan kualitas yang baik, yang terbukti meningkatkan kesuburan tanah. Hasil produksi POC menunjukkan kandungan nutrisi yang sesuai untuk digunakan dalam pertanian, dengan rata-rata hasil mencapai 10 liter per minggu per peserta setelah pelatihan.
2. Pengurangan Limbah: Program ini juga berkontribusi dalam pengurangan volume limbah organik yang dihasilkan oleh rumah tangga. Dengan pengolahan yang tepat, limbah dapur yang sebelumnya dibuang kini dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya yang berharga.

Tabel 2. Solusi dan pengabdian

Masalah	Solusi	Luaran
Tingginya volume sampah organik	Menerapkan program pengelolaan sampah organik melalui pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC).	Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan pengurangan volume sampah organik.

Rendahnya keterampilan digital masyarakat	Menyediakan pelatihan keterampilan digital untuk penggunaan aplikasi pengelolaan sampah dan pemasaran.	Peningkatan keterampilan digital peserta, dengan 80% peserta mampu menggunakan aplikasi yang diperlukan.
Kurangnya pengetahuan tentang teknik pengolahan limbah	Pelatihan praktis tentang teknik pengolahan limbah dapur menjadi POC.	Produksi POC dengan kualitas baik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah.

Tabel 3. Perubahan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
Tingginya volume limbah dapur yang tidak terkelola.	Pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari limbah dapur dan pengelolaan sampah organik.	Volume limbah dapur berkurang secara signifikan karena diolah menjadi POC.
40% masyarakat memiliki keterampilan digital yang baik.	Pelatihan keterampilan digital tentang penggunaan aplikasi untuk pengelolaan limbah dan pemasaran.	80% masyarakat kini memiliki keterampilan digital yang baik dan mampu menggunakan aplikasi terkait.
Tidak adanya saluran pemasaran untuk produk POC	Pelatihan pemasaran produk POC melalui media sosial dan platform e-commerce.	Masyarakat mulai memasarkan POC secara online.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program BASARA di Desa Jati RT 6 RW 2 telah berhasil meningkatkan keterampilan digital masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, dalam pengelolaan sampah organik. Program ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengurangan volume limbah dapur dan peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Melalui pelatihan yang difokuskan pada penggunaan teknologi informasi, keterampilan digital peserta meningkat dari 40% menjadi 80%. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam mengelola dan memasarkan produk Pupuk Organik Cair (POC).

Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang teknik pengolahan limbah dapur menjadi POC, yang dihasilkan dengan kualitas baik dan dapat digunakan untuk pertanian. Setelah pelatihan, peserta mampu memasarkan POC melalui media sosial dan platform e-commerce, yang membuka peluang ekonomi baru bagi mereka dan meningkatkan pendapatan. Pelaksanaan program ini juga menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dari keterampilan dan praktik yang telah diajarkan. Kerja sama dengan pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan untuk meningkatkan infrastruktur dan akses internet di desa.

Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah secara berkelanjutan, yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Secara keseluruhan, program BASARA di Desa Jati RT 6 RW 2 dapat dijadikan model untuk inisiatif serupa di daerah lain, dengan penekanan pada keterampilan digital sebagai alat untuk pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Dengan dukungan yang tepat, program ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada institusi dan mitra pengabdian yang telah mendukung pelaksanaan program BASARA di Desa Jati RT 6 RW 2. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Perangkat Desa Jati atas dukungan yang diberikan, mulai dari fasilitas hingga izin yang memudahkan pelaksanaan kegiatan ini.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan sumber daya dan keahlian dalam pelatihan keterampilan digital serta pengelolaan sampah. Kerjasama dengan dosen dan mahasiswa KKN sangat berkontribusi pada keberhasilan program ini, dan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pelatihan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A1 Haddar, G. (2023). Pengembangan Keterampilan Digital melalui Pembelajaran Daring: Sebuah Eksplorasi Dampak Article Info Abstrak. In *Jurnal Pendidikan West Science* (Vol. 01, Issue 08).
<https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.603>
- Andreswari, D., Erlanshari, A., Coastera, F. F., Supratman, J. W. R., Limun, K., & Bengkulu, K. (2022). Literasi Digital Dalam Rangka Mengurangi Penumpukan Sampah dengan *Penanganan Sampah Rumah Tangga* (Vol. 3, Issue 1).
<https://ejournal.unib.ac.id/abdireksa/article/view/20383>
- Astuti, Y., Lubis, I., & Junaedi, A. (2023). Penetuan dosis pupuk nitrogen, fosfor, dan kalium optimum untuk padi sawah varietas bioemas agritan. *Jurnal AGRO*, 10(1), 16–29.
<https://doi.org/10.15575/23187>
- Chazanah, I. N., Bayu, A., & Nandiyanto, D. (2022). Literature of Waste Management (Sorting of Organic and Inorganic Waste) Through Digital Media in Community. In *International Journal of Research and Applied Technology* (Vol. 2, Issue 1).
<https://doi.org/10.34010/injuratech.v2i1.6731>
- Endrawati Subroto, D., Wirawan, R., & Yanto Rukmana, A. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. In *Jurnal Pendidikan West Science* (Vol. 01, Issue 07).
<https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Fatma Rabia, S., Fadlil, F., Rahman, A. A., & Yulianto, A. (2022). Analisis Pengelolaan Limbah Organik di Indonesia Berdasarkan Basis Data pada Scopus (Vol. 2, Issue 2).
<https://unimuda.e-journal.id/jurnalagitasi/article/view/3864/1629>
- Giroth, L. G. J., Purnomo, K. D. M., Dotulong, F., Mokoginta, D., & Pusung, P. H. (2024). Konsep, Urgensi dan Strategi Pembangunan Literasi Digital. *Journal of Digital Literacy and Volunteering*, 2(2), 83–90.
<https://doi.org/10.57119/litdig.v2i2.105>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran*.
<http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppg> u seda,
- isma Andika, I. A. I. A. I. A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 01.
<http://dx.doi.org/10.61255/jupiter.v1i3.153>

- Lina Sudarwati, & Nasution, N. F. (2024). Upaya Pemerintah dan Teknologi Pertanian dalam Meningkatkan Pembangunan dan Kesejahteraan Petani di Indonesia. *Jurnal Kajian Agraria Dan Kedaulatan Pangan (JKAKP)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.32734/jkakp.v3i1.15847>
- Marasabessy, D. A., Jurusan, V. L. T., Pertanian, B., & Pertanian, F. (2020). *Potensi Pemanfaatan Limbah Pertanian Lokal Sebagai Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Petsai (Brassica pekinensis) Potential Use of Local Agricultural Waste as Organic Liquid Fertilizer on Growth and Production of Petsai (Brassica Pekinensis)*. <https://doi.org/10.51852/jaa.v4i2>
- Muhammadiyah Mataram Mataram, U., Kurniawati, E., & Ali, I. (2024). *Seminar Nasional LPPM UMMAT Strategi Pengelolaan Sampah Organik Untuk Mendukung Program Kesehatan Lingkungan Di Desa-Desa Indonesia*. 3. <https://jurnal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/23815>
- Prasetyo, D., Evizal, D. R., Tanah, J. I., Pertanian, F., Lampung, U., Agroteknologi, J., Sumantri, J., No, B., Meneng, G., & Lampung, B. (2021). *Pembuatan Dan Upaya Peningkatan Kualitas Pupuk Organik Cair Production and Effort to Improve the Quality of Liquid Organic Fertilizer* (Vol. 20, Issue 2). <http://dx.doi.org/10.23960/ja.v20i2.5054>
- Saipuloh, Y. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pelanggan untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan di Hotel The Westin Jakarta. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9). <https://doi.org/10.56799/jim.v2i9.2175>
- Santi Indra Astuti, & Juli R. Binu. (2022). Memberdayakan Komunitas Lokal dalam Gerakan Literasi Digital. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 77–90. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v2i2.1350>
- Sarjito, A. (2023a). Dampak Digitalisasi Administrasi Perdesaan di Negara Berkembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 13(2), 106–124. <https://doi.org/10.33592/jiia.v13i2.3814>
- Sarjito, A. (2023b). Dampak Digitalisasi Administrasi Perdesaan di Negara Berkembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 13(2), 106–124. <https://doi.org/10.33592/jiia.v13i2.3814>
- Umaroh, L., Pratiwi, M. R., Ningrum, N. K., & Rosyidah, U. (2023). Pelatihan Public Speaking Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Percaya Diri Karangtaruna Kelurahan Kalisegoro Gunungpati Semarang. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 313–317. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v7i2.1904>
- Yanti, S., Ibrahim, I., & Kurniawan, E. (2022). Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Sayuran Dengan Menggunakan Bioaktivator Em4. In *Jurnal Teknologi Kimia Unimal* (Vol. 11, Issue 2). <http://dx.doi.org/10.29103/jtku.v11i2.9466>
- Yasin, A., & Pratiwi, D. I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan: Studi Kasus Di Kampung Salo Kendari. *Journal of Community Service*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.56670/jcs.v6i1.186>

Yuniar Rahmadieni Program Studi Ekonomi Syariah, R., Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri, S., & Idar Wahyuni Program Studi Ekonomi Syariah, E. (2022). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Pemasaran Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Bulusulur. In *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, Issue 1). https://e-journal.staimaswonogiri.ac.id/index.php/al_basirah